

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan simpulan penelitian sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan permasalahan. Simpulan penelitian tersebut terbagi menjadi simpulan umum dan simpulan khusus. Di samping itu, peneliti juga menyajikan implikasi dalam penelitian ini baik yang sifatnya teoritis dan konseptual, maupun implikasi praktis yang dapat berguna bagi pengembangan khasanah keilmuan serta bagi realitas kehidupan masyarakat. Implikasi tersebut menjadi pijakan bagi peneliti untuk memberikan rekomendasi kepada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini.

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Bentuk pembinaan kesadaran bela negara yang dilakukan oleh Bakesbangpol Kota Bandung berupa pendidikan dan pelatihan bela negara yang diselenggarakan dalam lembaga pendidikan dan pelatihan Secaba Rindam III Siliwangi. Program pembinaan kesadaran bela negara dari Bakesbangpol Kota Bandung memiliki tujuan yang sangat penting yakni meningkatkan rasa cinta tanah air atau nasionalisme, meningkatkan rasa kebanggaan kepada NKRI, serta meningkatkan pengetahuan masyarakat akan Wawasan Kebangsaan.

Pembinaan kesadaran bela negara masyarakat yang dilakukan oleh Bakesbangpol Kota Bandung pada dasarnya memiliki tujuan akhir yakni memperkuat rasa nasionalisme. Upaya penguatan rasa nasionalisme melalui pembinaan kesadaran bela negara yang diselenggarakan oleh Bakesbangpol Kota Bandung, dapat menjadi prinsip dan mendorong upaya pembangunan di daerah dalam kerangka nasional. Tujuan positif dari upaya pembinaan kesadaran bela negara masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan bela negara yang dilakukan oleh Bakesbangpol Kota Bandung memberikan kesan tersendiri bagi para peserta kader bela negara yang terdiri dari berbagai segmentasi masyarakat. Sebagian besar peserta kader bela negara memberikan kesan yang positif dari adanya program bela negara yang diselenggarakan oleh Bakesbangpol Kota Bandung.

Program pembinaan kesadaran bela negara dari Bakesbangpol Kota Bandung diselenggarakan dengan menggunakan model *pentahelix* serta menggunakan berbagai metode dan pendekatan yang beragam sesuai dengan karakteristik peserta. Proses pelaksanaan pembinaan kesadaran bela negara melalui pendidikan dan pelatihan bela negara yang diselenggarakan Bakesbangpol Kota Bandung, meliputi berbagai kegiatan yang bersifat teoritis, praktik, simulasi, olahraga, dan rekreasi. Proses pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bela negara yang dikemas secara menyenangkan dan partisipatif juga meningkatkan antusiasme dari masyarakat. Akan tetapi, upaya pembinaan kesadaran bela negara yang diselenggarakan oleh Bakesbangpol Kota Bandung masih belum dilakukan secara berkelanjutan. Di samping itu, terdapat beberapa kendala dari berbagai aspek dalam pelaksanaan pendidikan pelatihan bela negara sebagai upaya pembinaan kesadaran bela negara masyarakat yang diselenggarakan oleh Bakesbangpol Kota Bandung. Berbagai kendala tersebut tentunya harus diidentifikasi dan diantisipasi agar tidak berdampak pada efektivitas pada proses pembinaan kesadaran bela negara.

Upaya pembinaan kesadaran bela negara yang dilakukan oleh Bakesbangpol Kota Bandung dapat membentuk kompetensi bela negara bagi masyarakat peserta kader bela negara. Kompetensi bela negara merupakan perilaku yang meliputi pengetahuan bela negara, sikap bela negara, dan keterampilan bela negara. Kepemilikan atas ketiga kompetensi bela negara baik pengetahuan, sikap, dan kemampuan dasar bela negara tersebut akan bermuara pada terbentuknya kesadaran bela negara masyarakat. Di samping terbentuk oleh berbagai kompetensi pengetahuan, sikap, dan kemampuan dasar bela negara, kesadaran bela negara masyarakat juga tidak lepas dari nilai-nilai dasar bela negara yang ditanamkan dalam proses pembinaan kesadaran bela negara masyarakat melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan bela negara dari Bakesbangpol Kota Bandung.

Kesadaran bela negara sangat penting sebagai dasar yang kuat untuk menghadapi berbagai ancaman, terlebih di era digital seperti saat ini. Ancaman saat ini sangat multidimensional yang menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat, misalnya ialah ancaman di era digital yang berdimensi teknologi dan

informasi. Untuk itu, Bakesbangpol Kota Bandung sudah semestinya merumuskan berbagai strategi guna mengatasi berbagai ancaman di era digital. Salah satunya ialah dengan membentuk keterampilan dasar sebagai salah satu kemampuan dasar bela negara di era digital saat ini, sehingga masyarakat dapat men-*counter* berbagai bentuk ancaman di era digital.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil analisis atau pembahasan penelitian, peneliti menguraikan simpulan-simpulan khusus yang dapat menjawab rumusan permasalahan penelitian, sebagai berikut:

- 1) Program pembinaan kesadaran bela negara dari Bakesbangpol Kota Bandung diselenggarakan dengan menggunakan model *pentahelix*. Elemen *pentahelix* dalam program pembinaan kesadaran bela negara masyarakat dari Bakesbangpol Kota Bandung di antaranya meliputi unsur pemerintah, kalangan akademisi atau dunia pendidikan, pebisnis atau dunia usaha, berbagai komponen masyarakat, serta media cetak maupun *online*. Peran dari berbagai elemen *pentahelix* ditunjukkan dengan bentuk kerjasama dalam mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan pada pelaksanaan program bela negara dari Bakesbangpol Kota Bandung. Akan tetapi, meskipun dalam praktiknya sudah menggunakan model *pentahelix*, akan tetapi bentuk dan model pembinaan kesadaran bela negara yang dilakukan oleh Bakesbangpol Kota Bandung terkesan monoton. Proses pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bela negara sebagai upaya pembinaan kesadaran bela negara masyarakat yang diselenggarakan Bakesbangpol Kota Bandung, menggunakan berbagai metode dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta. Metode dan pendekatan tersebut dapat dilihat dari berbagai kegiatan proses pendidikan dan pelatihan bela negara yang meliputi penguatan jiwa corsa, penguatan wawasan kebangsaan dan nasionalisme, pembekalan materi, diskusi, dan *sharing* dengan berbagai narasumber yang kompeten, penciptaan iklim kekeluargaan dan kebersamaan yang dapat memberikan efek getar bagi peserta untuk menjalin hubungan batiniah antara peserta dengan peserta maupun dengan penyelenggara kegiatan, melakukan orientasi lapangan melalui pembentukan kelompok untuk mengasah kerjasama tim, melakukan berbagai *games*, *ice*

*breaking*, dan *outbond*, pembentukan fisik dan mentalitas yang mantap dan kuat, melatih kedisiplinan peserta, membentuk jiwa kepemimpinan, pendidikan karakter, penanaman nilai, ketaatan aturan melalui *reward and punishment*, keteladanan dan pembiasaan. Di samping itu, terdapat juga metode dan pendekatan indoktrinasi untuk menanamkan sikap teguh pendirian pada nilai-nilai dasar bela negara serta empat konsensus dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pelaksanaan empat konsensus kebangsaan dapat meningkatkan kesadaran bela negara masyarakat. Pada pelaksanaan pembinaan kesadaran bela negara masyarakat melalui pendidikan pelatihan bela negara yang diselenggarakan oleh Bakesbangpol Kota Bandung seringkali mengalami beberapa kendala dari berbagai aspek meliputi dalam segi anggaran, kesiapan peserta, teknis, sarana prasarana, sasaran atau target peserta kegiatan, evaluasi, kewenangan dalam menyelenggarakan program bela negara di daerah dan model pembinaan yang monoton. Berbagai permasalahan atau kendala tersebut tentunya dapat menghambat proses pembentukan kesadaran bela negara masyarakat secara optimal. Oleh karenanya, peneliti berupaya merumuskan beberapa alternatif solusi untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, sehingga dapat menjadi masukan bagi Bakesbangpol Kota Bandung dalam menyelenggarakan program bela negara guna menumbuhkan kesadaran bela negara masyarakat.

- 2) Kompetensi bela negara yang dibentuk melalui pendidikan dan pelatihan bela negara ini sangatlah penting untuk mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik. Ketiga kompetensi bela negara tersebut merupakan dimensi yang secara integratif akan membentuk kesadaran bela negara masyarakat. Setiap masyarakat sudah semestinya memiliki dan mengimplementasikan ketiga kompetensi bela negara tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menciptakan perubahan perilaku yang signifikan di masyarakat. Kompetensi bela negara sangat penting dimiliki oleh setiap warga negara agar dapat memberikan kesadaran akan peran, hak dan kewajiban, serta tanggung jawabnya dalam upaya bela negara guna menyelesaikan berbagai persoalan bangsa dan negara berdasarkan profesi dan kapasitas setiap warga negara. Pembinaan kesadaran bela negara yang dilakukan oleh Bakesbangpol Kota

Bandung dapat menjadi upaya strategis guna menyebarkan nilai-nilai bela negara di lingkungan masyarakat. Untuk itu, berbagai kompetensi bela negara yang meliputi pengetahuan dan pemahaman bela negara, sikap bela negara, dan kemampuan dasar bela negara harus dilandasi nilai-nilai dasar bela negara.

- 3) Strategi yang digunakan oleh Bakesbangpol Kota Bandung guna mengatasi berbagai ancaman di era digital ialah dengan mengarahkan dan membentuk masyarakat akan naluri, gagasan, ide, dan kegiatan yang positif yang dapat dilakukan melalui upaya bela negara. Berbagai hal tersebut dibentuk melalui pendidikan dan pelatihan bela negara yang diselenggarakan oleh Bakesbangpol Kota Bandung. Akan tetapi, strategi yang dilakukan oleh Bakesbangpol Kota Bandung masih sebatas menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bela negara yang bersifat konvensional. Strategi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai bahaya ancaman digital pun masih belum komprehensif dan dilakukan secara khusus oleh Bakesbangpol Kota Bandung. Oleh karena itu, dalam penelitian ini berupaya untuk merumuskan beberapa alternatif strategi yang dapat dilakukan oleh Bakesbangpol Kota Bandung guna mengatasi ancaman di era digital dengan pendekatan-pendekatan yang lebih modern.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian sebagaimana diuraikan di atas, maka implikasi peran Bakesbangpol Kota Bandung dalam upaya pembinaan kesadaran bela negara masyarakat, meliputi:

- a) Upaya pembinaan kesadaran bela negara bagi masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai macam program yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah Kota Bandung. Salah satunya ialah melalui pendidikan dan pelatihan bela negara yang diselenggarakan oleh Bakesbangpol Kota Bandung. Program pendidikan dan pelatihan bela negara tersebut dapat menjadi bentuk pemberdayaan masyarakat di Kota Bandung.
- b) Model *pentahelix* sangat strategis digunakan dalam upaya pembinaan kesadaran bela negara masyarakat. Model *pentahelix* dapat meningkatkan

sinergitas dan partisipasi aktif dari seluruh komponen masyarakat dalam upaya pembinaan kesadaran bela negara masyarakat. Model *pentahelix* cukup aplikatif guna melaksanakan program-program bela negara yang sesuai dengan tugas, fungsi dan peranan Bakesbangpol Kota Bandung, serta mampu mengakomodir seluruh segmentasi masyarakat dan seluruh komponen bangsa dan negara.

- c) Proses pembinaan kesadaran bela negara masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan bela negara yang diselenggarakan oleh Bakesbangpol Kota Bandung dapat dilakukan secara dialogis, partisipatif, serta membangun iklim kekeluargaan dan persaudaraan di antara masyarakat. Melalui metode dan pendekatan tersebut, dapat menciptakan antusiasme serta memberikan kesan positif dari masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan pembinaan kesadaran bela negara masyarakat.
- d) Keberhasilan dari upaya pembinaan kesadaran bela negara masyarakat ditunjukkan dengan meningkatnya pemahaman, sikap, dan kemampuan dasar bela negara, serta terinternalisasinya nilai-nilai dasar bela negara masyarakat. Dalam perspektif pendidikan kewarganegaraan, berbagai aspek tersebut merupakan bentuk kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap warga negara yakni kecerdasan warga negara (*civic knowledge*), tanggung jawab warga negara (*civic disposition*), dan kemampuan warga negara (*civic skill*), serta nilai-nilai kewarganegaraan (*civic value*).
- e) Alternatif strategi yang dapat dilakukan oleh Bakesbangpol Kota Bandung guna mengatasi ancaman di era digital dengan pendekatan-pendekatan yang lebih modern, diantaranya: (1) merumuskan kurikulum khusus dalam pemberian materi tentang bahaya ancaman digital kepada para peserta kader bela negara yang mengikuti pendidikan dan pelatihan bela negara, (2) memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai upaya bela negara dalam mengatasi ancaman digital, (3) memberdayakan para alumni peserta kader bela negara dengan memberikan fasilitas digital, dan (4) melakukan pendidikan dan pelatihan literasi digital secara khusus bagi masyarakat, serta memasukan kemampuan literasi digital dalam kurikulum pembinaan kesadaran bela negara.

## 5.3 Rekomendasi

### 5.3.1 Bagi Bakesbangpol Kota Bandung

- a. Melakukan koordinasi dengan seluruh *stakeholder* di Kota Bandung guna menyelenggarakan program bela negara secara sentral, bahkan dapat merekomendasikan masyarakat untuk mengikuti upaya wajib militer secara sukarela.
- b. Melakukan upaya pembinaan secara lebih lanjut dengan membentuk organisasi atau forum alumni kader bela negara.
- c. Melakukan program-program lanjutan seperti membuat *website* atau media sosial sebagai wadah bagi alumni kader bela negara untuk menuangkan ide, gagasan, aspirasi, serta menjadi wadah untuk mengekspresikan dirinya dalam upaya bela negara.
- d. Melakukan evaluasi serta memantau perkembangan terhadap para peserta bela negara guna melihat sejauh mana perubahan perilaku setelah mengikuti program bela negara.
- e. Melakukan berbagai strategi dalam upaya pembinaan kesadaran bela negara masyarakat guna mengatasi berbagai ancaman di era digital. Misalnya memasukan pelatihan kemampuan literasi digital dalam kurikulum pendidikan dan pelatihan bela negara, sebagai salah satu kemampuan dasar bela negara.

### 5.3.2 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Diharapkan dapat melakukan koordinasi dengan pihak Bakesbangpol Kota Bandung guna menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bela negara bagi mahasiswa PKn UPI.
- b. Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai program bela negara bagi masyarakat guna mengembangkan khasanah keilmuan pendidikan kewarganegaraan.
- c. Diharapkan mengembangkan berbagai materi bela negara dalam kurikulum pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.
- d. Diharapkan menjadi rujukan dan sumber literasi bagi mahasiswa dalam mengkaji bela negara dalam perspektif pendidikan kewarganegaraan.

### **5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode dan pendekatan yang berbeda, sehingga menghasilkan perspektif yang berbeda.
- b. Diharapkan dapat menjadi kajian dan sumber rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan serta menambah khasanah keilmuan tentang bela negara.
- c. Diharapkan dapat memberikan masukan, saran ataupun kritik terhadap penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat menambah diskursus kajian tentang bela negara.